

Ulaskan Pasar

Perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, tanggal 14 Februari 2019 bergerak dengan arah yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Pada perdagangan kemarin hari Kamis, tanggal 14 Februari 2019, perubahan harga Surat Utang Negara mencapai 222 bps dengan rata-rata penurunan sebesar 41 bps yang mendorong adanya perubahan tingkat imbal hasil hingga sebesar 27 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara seri acuan semua serinya mengalami koreksi harga yang berkisar antara 20 bps hingga 120 bps yang mengakibatkan adanya kenaikan tingkat imbal hasil hingga 12 bps. Adapun perubahan kenaikan imbal hasil terbesar didapati pada Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 15 tahun sebesar 12,5 bps yang didorong oleh penurunan harga sebesar 108 bps dan dilanjutkan pada Surat Utang Negara bertenor 20 tahun yang ditutup dengan mengalami kenaikan tingkat imbal hasil sebesar 124 bps yang di akibatkan turunnya harga sebesar 120 bps. Sementara itu, untuk Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan tingkat imbal hasil sebesar 8,4 bps yang disebabkan oleh terjadinya penurunan harga sebesar 59 bps. Selanjutnya, untuk Surat Utang Negara bertenor 5 tahun mengalami kenaikan tingkat imbal hasil sebesar 4,6 bps yang didorong turunnya harga sebesar 20 bps.

Kenaikan tingkat imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin lebih banyak dipengaruhi oleh faktor perubahan nilai tukar mata uang Rupiah yang melemah terhadap Dollar Amerika pada sepanjang sesi perdagangan. Hal ini disebabkan oleh nilai mata uang Dollar Amerika yang terus menguat terhadap beberapa nilai tukar mata uang di beberapa negara. Penguatan nilai tukar mata uang Dollar Amerika ini masih dipicu oleh isu perang dagang antara Amerika dan China dan para pelaku pasar merespon positif pada pertemuan delegasi antar kedua negara. Meskipun demikian, para pelaku pasar masih melakukan aksi wait and see terlebih dahulu sambil menunggu keputusan hasil dari pertemuan delegasi kedua negara tersebut.

Kenaikan harga terlihat pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika ditengah tingkat imbal hasil US Treasury yang mengalami pelemahan. Perubahan tingkat imbal hasil pada semua seri Surat Utang Negara berdenominasi mata uang Dollar Amerika mengalami arah yang beragam. Adapun tingkat imbal hasil seri INDO29 mengalami kenaikan sebesar 2,3 bps yang didorong oleh perubahan harga sebesar 19,4 bps. Adapun untuk seri INDO44 dan INDO49 mengalami perubahan tingkat imbal hasil dibawah 1 bps yang disebabkan oleh perubahan harga masing-masing sebesar 2,8 bps dan 8,8 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan hari Kamis, tanggal 14 Februari 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp12,65 triliun dari 34 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Adapun Surat Utang Negara seri FR0077 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,05 triliun dari 45 kali transaksi di harga rata - rata 101,43% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0070 senilai Rp1,34 triliun dari 18 kali transaksi di harga rata - rata 102,07%. Sementara itu, untuk perdagangan Sukuk Negara, Sukuk Negara Ritel seri SR008 menjadi Sukuk Negara dengan volume terbesar, yaitu sebesar Rp119,91 miliar dari 11 kali transaksi dan diiringi dengan volume Project Based Sukuk seri PBS014 sebesar Rp20,00 miliar untuk 3 kali transaksi.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0077	101,85	101,00	101,50	2055,00	45
FR0070	102,35	101,79	101,80	1344,47	18
FR0069	100,23	100,17	100,21	1146,00	13
FR0078	102,65	101,75	101,80	959,31	64
FR0072	103,75	98,50	100,46	891,11	43
FR0068	101,90	5,00	100,85	635,85	41
FR0059	93,85	92,90	93,29	611,08	25
FR0064	88,55	87,60	88,21	562,66	12
FR0079	103,85	99,90	100,20	458,77	63
FR0056	102,01	101,75	102,01	418,48	9

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SR008	100,07	98,65	100,00	119,91	11
PBS014	97,70	97,60	97,60	20,00	3
PBS016	98,83	98,83	98,83	20,00	1
PBS013	99,97	99,96	99,97	14,00	2
SR009	99,80	98,25	99,00	7,24	7
SR010	96,70	95,25	96,70	2,74	5

Sumber : IDX

Volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan lebih kecil daripada volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp1,12 dari 45 seri obligasi korporasi yang ditransaksikan. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri A (BEXI03ACN5) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp310,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 98,72% dan diikuti oleh Obligasi PLN VIII Tahun 2006 Seri B (PPLN08B) senilai Rp132,00 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata-rata 111,18%. Selanjutnya, untuk obligasi dengan volume 107,00 dari 5 kali transaksi didapati pada perdagangan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I Tahun 2016 Seri C (BEXI03CCN1).

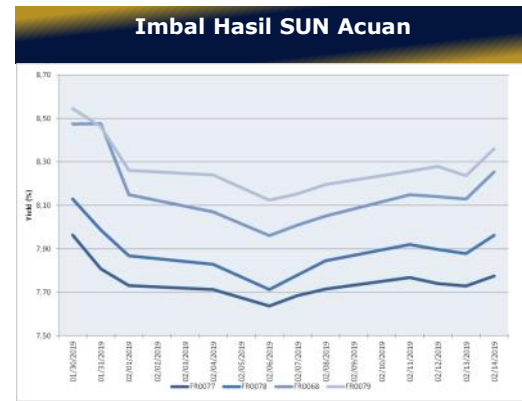
Pada perdagangan kemarin hari Kamis tanggal 14 Februari 2019, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika mengalami koreksi sebesar 33 pts (0,23%) di level 14090,00 per Dollar Amerika. Pergerakan nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14068,00 hingga 14095,00 per Dollar Amerika. Adapun Nilai tukar mata uang Rupiah tersebut mengalami pelemahan seiring dengan nilai tukar mata uang regional yang melemah terhadap mata uang Dollar Amerika. Mata uang regional yang mengalami pelemahan tertinggi didapati pada mata uang Peso Filipina (PHP) sebesar 0,49% kemudian diikuti dengan nilai tukar mata uang Rupee India (INR) yang mengalami koreksi sebesar 0,46%. Selanjutnya, mata uang yang mengalami pelemahan yaitu mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,31% terhadap Dollar Amerika. Namun, terdapat dua mata uang regional yang menguat terhadap Dollar Amerika, yaitu Dollar Singapura (SGD) dan mata uang Dollar Hongkong (HKD) yang mengalami penguatan masing-masing sebesar 0,10% dan 0,01%.

Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun mengalami pelemahan sebesar 179 bps pada level 2,65%. Hal ini seiring dengan yang terjadi pada US Treasury bertenor 30 tahun yang juga mengalami pelemahan sebesar 111 bps sehingga berada pada level 3,00%. Pelemahan imbal hasil US Treasury ini terjadi ditengah kondisi pasar saham Amerika yang ditutup dengan mengalami perubahan arah yang bervariasi, dimana indeks NASDAQ ditutup menguat terbatas sebesar 9 bps sehingga berada pada level 7426,96 sedangkan untuk indeks DJIA mengalami pelemahan sebesar 41 bps sehingga berada pada level 25439,39. Sementara itu, untuk pasar obligasi Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun dan tenor 30 tahun ditutup dengan mengalami koreksi masing-masing di level 1,145% dan 1,668%. Adapun untuk obligasi Jerman (Bund) bertenor 10 tahun dan 30 tahun juga ikut mengalami kenaikan terbatas masing-masing di level 0,102% dan 0,715%.

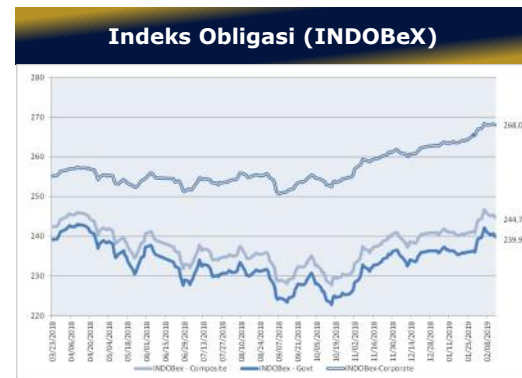
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan masih berpeluang untuk mengalami kenaikan yang didorong oleh penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Para pelaku pasar memandang optimis terhadap pertemuan delegasi antara Amerika dan China yang berlangsung di Beijing pada hari ini sehingga berdampak kepada penguatan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Rekomendasi

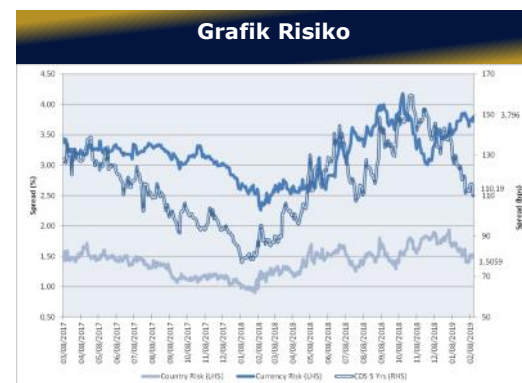
Dengan harga Surat Utang Negara yang masih berpeluang untuk mengalami kenaikan, terutama pada Surat Utang Negara dengan tenor diatas 7 tahun maka kami menyarankan kepada investor untuk mencermati beberapa Surat Utang Negara dan melakukan strategi trading untuk memanfaatkan momentum kenaikan harga tersebut. Beberapa seri Surat Utang Negara yang perlu dicermati adalah berikut ini: FR0069, FR0053, FR0061, FR0070, FR0057, FR0050, FR0079, FR0077 dan FR0075.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pekan depan pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 19 Februari 2019 dengan seri SPN-S01082019 (reopening), PBS014 (reopening), PBS019 (reopening), PBS021 (reopening), PBS022 (reopening).

Seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang akan dilelang merupakan seri Surat Perbendaharaan Negara-Syariah (SPN-S) dan Project Based Sukuk (PBS) yang dilakukan untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN tahun 2019. Adapun pokok-pokok ketentuan dan persyaratan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S 01082019 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS019 (reopening)	PBS021 (reopening)	PBS022 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	1 Agustus 2019	15 Mei 2021	15 Setember 2023	15 November 2026	15 April 2034
Imbalan	Diskonto	6,50%	8,25%	8,50%	8,63%
Tanggal Lelang	19 Februari 2019				
Tanggal Setelmen	21 Februari 2019				
Target Indikatif	Rp8.000.000.000.000,00				

Lelang dibuka hari Selasa tanggal 19 Februari 2019 pukul 10.00 WIB dan ditutup pada pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,696	2,703	↓ -0,007	-0,27%
UK	1,168	1,180	↓ -0,013	-1,07%
Germany	0,113	0,122	↓ -0,009	-7,01%
Japan	-0,020	-0,012	↓ -0,008	66,70%
Philippines	6,307	6,298	↑ 0,010	0,15%
Hong Kong	1,781	1,802	↓ -0,021	-1,17%
Singapore	2,136	2,138	↓ -0,001	-0,06%
Thailand	2,426	2,414	↑ 0,012	0,51%
Indonesia (USD)	4,199	4,178	↑ 0,021	0,50%
Indonesia	7,962	7,878	↑ 0,084	1,07%
Malaysia	3,942	3,959	↓ -0,016	-0,42%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield	Corp Bond Yield
	AAA	AA	A	BBB		
1	122,33	160,55	274,45	448,24	6,325	9,07
2	124,13	163,84	276,86	483,55	7,188	9,96
3	124,34	166,14	280,46	514,70	7,480	10,28
4	124,81	168,06	286,78	545,48	7,692	10,56
5	125,93	169,95	296,07	573,13	7,815	10,78
6	127,48	171,96	307,94	595,54	7,986	11,07
7	129,10	174,19	321,72	612,19	7,967	11,18
8	130,48	176,62	336,68	623,64	8,097	11,46
9	131,37	179,23	352,16	630,83	8,376	11,90
10	131,65	181,96	367,59	634,77	7,995	11,67

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI03ACN5	idAAA	98,74	98,70	98,74	310,00	2
PPLN08B	idAAA	111,20	111,15	111,15	132,00	8
BEXI03CCN1	idAAA	100,35	100,20	100,30	107,00	5
SMBEXI01BCN1	idAAA(s)	97,75	97,67	97,69	90,00	3
BEXI04ACN2	idAAA	100,13	100,11	100,13	60,00	2
APOL02A	idD	50,00	49,00	50,00	40,00	2
BMRI01ACN2	idAAA	98,31	98,30	98,31	40,00	2
STTP01ACN2	idA	100,30	100,28	100,30	36,00	2
PIKI01B	idAA	99,15	99,13	99,15	34,00	3
SMGR01CN1	idAA+	101,72	101,70	101,70	32,00	3

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

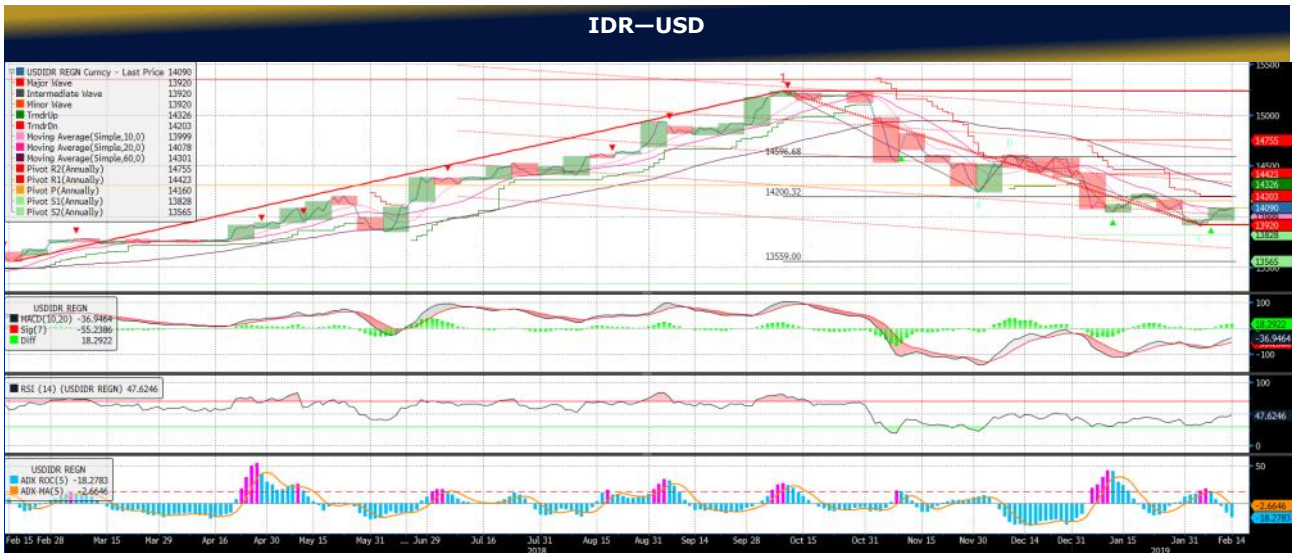
Data per 14-Feb-19													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR69	7,875	15-Apr-19	0,16	100,23	100,26	↓ (2,40)	6,287%	6,144%	↑	14,30	0,165	0,160	
FR36	11,500	15-Sep-19	0,58	102,98	102,98	↓ (0,10)	6,171%	6,169%	↑	0,17	0,554	0,537	
FR31	11,000	15-Nov-20	1,75	106,38	106,40	↓ (1,70)	7,044%	7,034%	↑	1,01	1,603	1,549	
FR34	12,800	15-Jun-21	2,33	111,57	111,59	↓ (2,90)	7,305%	7,293%	↑	1,28	2,067	1,994	
FR53	8,250	15-Jul-21	2,41	101,96	102,07	↓ (10,80)	7,345%	7,296%	↑	4,89	2,229	2,150	
FR61	7,000	15-May-22	3,25	98,83	98,80	↑	3,20	7,405%	7,416%	↓	(1,13)	2,910	2,807
FR35	12,900	15-Jun-22	3,33	115,35	115,38	↓ (2,80)	7,591%	7,582%	↑	0,88	2,803	2,701	
FR43	10,250	15-Jul-22	3,41	108,01	108,01	↑	0,00	7,544%	7,544%	↑	-	2,966	2,858
FR63	5,625	15-May-23	4,25	92,83	92,88	↓ (4,70)	7,628%	7,614%	↑	1,37	3,764	3,626	
FR46	9,500	15-Jul-23	4,41	106,45	106,78	↓ (32,50)	7,745%	7,660%	↑	8,47	3,708	3,570	
FR39	11,750	15-Aug-23	4,40	114,80	114,94	↓ (14,30)	7,791%	7,756%	↑	3,51	3,510	3,378	
FR70	8,375	15-Mar-24	5,08	101,97	102,26	↓ (29,50)	7,895%	7,824%	↑	7,06	4,110	3,954	
FR77	8,125	15-May-24	5,25	101,46	101,66	↓ (20,50)	7,777%	7,729%	↑	4,78	4,300	4,139	
FR44	10,000	15-Sep-24	5,58	109,21	109,44	↓ (23,00)	7,923%	7,874%	↑	4,89	4,303	4,139	
FR40	11,000	15-Sep-25	6,58	115,33	115,41	↓ (7,90)	7,960%	7,945%	↑	1,43	4,793	4,610	
FR56	8,375	15-Sep-26	7,58	101,82	101,99	↓ (17,30)	8,048%	8,017%	↑	3,05	5,589	5,372	
FR37	12,000	15-Sep-26	7,58	122,17	122,19	↓ (2,00)	8,035%	8,032%	↑	0,31	5,217	5,015	
FR59	7,000	15-May-27	8,25	93,46	93,88	↓ (42,50)	8,100%	8,025%	↑	7,45	6,216	5,974	
FR42	10,250	15-Jul-27	8,41	112,70	113,17	↓ (47,00)	8,134%	8,062%	↑	7,21	5,957	5,724	
FR47	10,000	15-Feb-28	9,00	110,85	112,38	↓ (152,50)	8,267%	8,042%	↑	22,55	6,025	5,786	
FR64	6,125	15-May-28	9,25	88,10	88,43	↓ (33,80)	7,966%	7,910%	↑	5,65	6,920	6,655	
FR71	9,000	15-Mar-29	10,08	106,55	106,94	↓ (39,30)	8,038%	7,983%	↑	5,51	6,706	6,447	
FR78	8,250	15-May-29	10,25	101,97	102,56	↓ (59,40)	7,962%	7,878%	↑	8,44	7,005	6,737	
FR52	10,500	15-Aug-30	11,50	114,90	118,23	↓ (332,50)	8,450%	8,042%	↑	40,77	6,938	6,657	
FR73	8,750	15-May-31	12,25	104,39	104,51	↓ (11,70)	8,173%	8,158%	↑	1,48	7,695	7,393	
FR54	9,500	15-Jul-31	12,41	109,63	110,29	↓ (66,40)	8,245%	8,164%	↑	8,08	7,720	7,414	
FR58	8,250	15-Jun-32	13,33	100,15	100,15	↑	0,00	8,229%	8,229%	↑	-	8,221	7,896
FR74	7,500	15-Aug-32	13,50	93,33	94,24	↓ (90,90)	8,332%	8,214%	↑	11,81	8,205	7,877	
FR65	6,625	15-May-33	14,25	86,90	87,10	↓ (20,00)	8,198%	8,172%	↑	2,64	8,883	8,533	
FR68	8,375	15-Mar-34	15,08	100,99	102,10	↓ (111,00)	8,258%	8,129%	↑	12,81	8,566	8,227	
FR72	8,250	15-May-36	17,25	100,02	100,51	↓ (48,90)	8,245%	8,192%	↑	5,34	9,305	8,936	
FR45	9,750	15-May-37	18,25	111,16	111,23	↓ (7,40)	8,531%	8,523%	↑	0,74	9,122	8,748	
FR75	7,500	15-May-38	19,25	92,05	93,13	↓ (107,60)	8,334%	8,215%	↑	11,93	9,916	9,519	
FR50	10,500	15-Jul-38	19,41	115,30	118,75	↓ (345,00)	8,836%	8,508%	↑	32,78	9,247	8,855	
FR79	8,375	15-Apr-39	20,16	100,12	101,33	↓ (121,40)	8,361%	8,236%	↑	12,43	9,798	9,405	
FR57	9,500	15-May-41	22,25	105,40	109,50	↓ (410,00)	8,934%	8,537%	↑	39,74	9,701	9,286	
FR62	6,375	15-Apr-42	23,16	78,07	77,92	↑	14,40	8,567%	8,584%	↓	(1,75)	10,738	10,296
FR67	8,750	15-Feb-44	25,00	101,32	101,47	↓ (14,70)	8,620%	8,606%	↑	1,42	10,171	9,751	
FR76	7,375	15-May-48	29,25	86,90	86,21	↑	69,50	8,605%	8,679%	↓	(7,40)	11,112	10,654

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Avcuan 2019

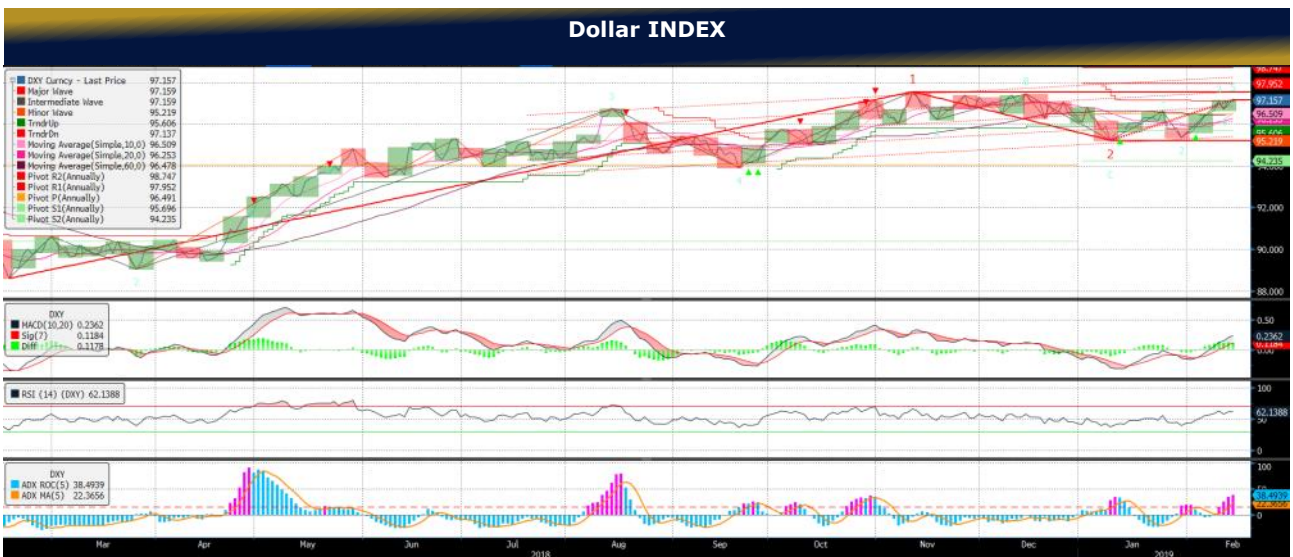
Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	11-Feb-19	12-Feb-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	647,24	629,40
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	114,96	134,79
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	114,96	134,79
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.680,92	1.681,94
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	118,83	118,74
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	203,50	203,67
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	929,21	926,98
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	169,00	169,60
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	218,89	218,87
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,72	72,59
Lain-lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	137,76	141,10
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.443,13	2.446,13
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	18,246	19,286	17,055

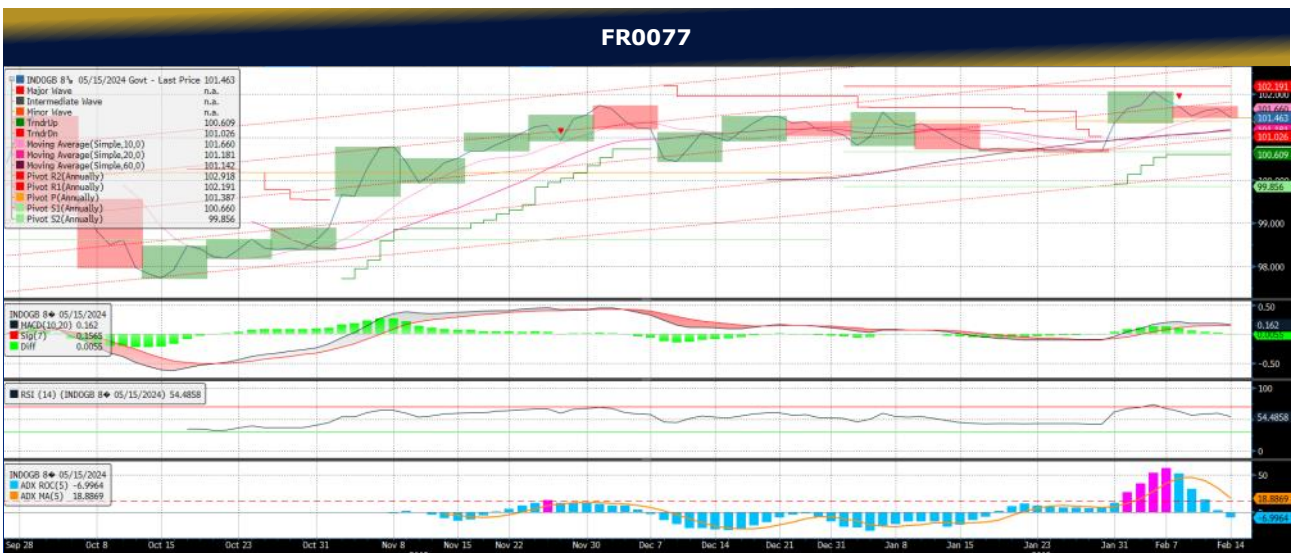
Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



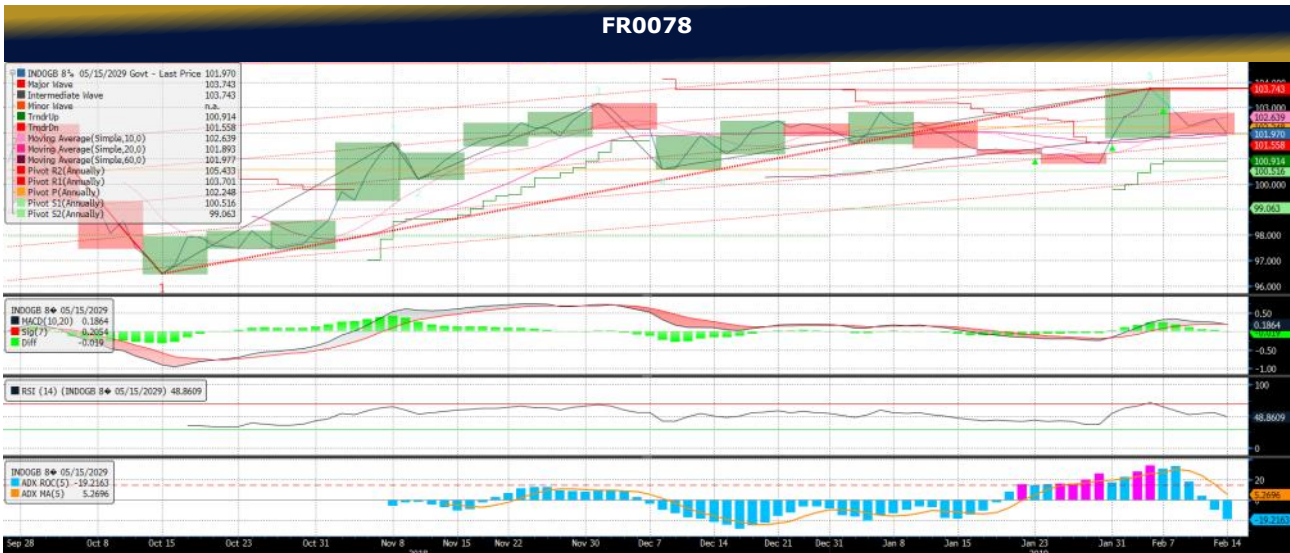
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Nanda Pratiwi

Fixed Income Sales
nanda.pratiwi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3177

Monalisa Mutiara Valentin

Fixed Income Sales
monalisa.valentin@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3273

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.